

BAB I

PENDAHULUAN

Kenyataan, dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya mata pelajaran sejarah, sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang serta dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuannya intelegensinya relatif rendah,dapat meraih hasil belajar yang relatif tinggi. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nila-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yang memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan memberikan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Demikian juga ditemukan pada salah satu sekolah yaitu di SMK Negeri 2 Gorontalo , di mana ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dan pula siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya peran dari keluarga untuk membangkitkan semangat siswa agar mendapatkan nilai yang lebih tinggi atau hasil belajar yang jauh lebih baik lagi.

Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga. Selain bertambah usia seseorang, peranan lingkungan pendidikan lainnya (di sekolah dan masyarakat) semakin penting meskipun pengaruh lingkungan keluarga masih tetap berlanjut.

Berdasarkan perbedaan ciri-ciri penyelenggaraan pendidikan pada ketiga lingkungan pendidikan itu, maka ketiganya sering dibedakan sebagai pendidikan

informal, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga berlangsung alamiah dan wajar serta disebut pendidikan informal. Sebaliknya, pendidikan sekolah adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan pendidikan

formal. Sedangkan pendidikan di lingkungan masyarakat (umpamanya kursus dan kelompok belajar).

Terkait dengan pendidikan di sekolah / formal mengarah kepada hasil pembelajaran siswa, hasil belajar ini pada dasarnya merupakan manifestasi dari pengalaman - pengalaman belajar. Hasil belajar tidak saja berwujud pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan siswa selama kegiatan diskusi kelompok, keberanian siswa mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain atau teman sekelas, dan lain sebagainya. Sementara kualitas belajar diukur dari kemampuan siswa menjawab tes hasil belajar. Apapun bentuk hasil dari kualitas belajar yang diinginkan, semuanya bermuara kepada tujuan pembelajaran dari mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas maka dapat di formulasikan ingin mengkaji judul: Hubungan antara Peran Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1 Kurangnya peran dari keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa
- 2 Hasil belajar siswa masih rendah dalam artian belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.
- 3 Faktor yang dapat mempengaruhi peran keluarga yaitu dapat menghambat hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara peran keluarga dengan hasil belajar siswa pada mata Sejarah di SMK Negeri 2 Gorontalo?
2. Apakah peran keluarga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Gorontalo ?
3. Apakah faktor peran keluarga sangat menghambat hasil belajar siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara peran keluarga dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Gorontalo
2. Mengetahui peran keluarga dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Gorontalo.

3. Mengetahui faktor peran keluarga dan hasil belajar siswa diharapkan dapat membantu siswa terdorong dan tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi siswa.

Di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang jauh lebih baik lagi.

- b. Bagi guru.

Memberikan masukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa bagi sekolah.

- c. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan terhadap anak didiknya.

- d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepekaan dan kepedulian sosial terhadap masalah-masalah pendidikan

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini adalah diharapkan peran orang tua dapat memberikan gambaran pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori sejarah yang merupakan teori menjelaskan perilaku merupakan fungsi dari niat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa jurusan sejarah dalam menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa di lingkungan jurusan sejarah.